

Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Kedah Malaysia

**Mawardi¹, Zuniar², Muhammad Firdauz bin Sanif³, Ahmad Julia
Rawanda⁴, M. Hanif Abdillah Lubis⁵, Nur Afifah Binti Zakri⁶
Aldi Robiansyah⁷**

¹⁻⁶Fakultas Ushuluddin UIN Ar Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia
Email Kontributor: mawardi.ardi@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Padang Lumat Kedah Malaysia adalah salah satu pondok pergerakan Malaysia dibawah Persatuan Ulama Kedah (PUK) dan UMNO. Madrasah ini didirikan oleh Tuan Guru Haji Yahya Junid. Pada 11 Oktober - 13 Oktober 2023, Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Ar Raniry melaksanakan pengabdian internasional di madrasah tersebut. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kegiatan keagamaan, pendidikan, lingkungan, olahraga dan ekonomi. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan menghasilkan ragam output, keberdampakan dan kerjasama. Diharapkan kegiatan serupa dapat berkelanjutan dan menciptakan kerjasama akademik di dua atau beberapa negara.

Kata kunci: Pengabdian Internasional, Dosen, Mahasiswa, Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah, Malaysia

Pendahuluan

Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah yang terletak di Padang Lumat Kedah merupakan Salah satu pondok yang berperan penting dalam sejarah pergerakan Islam di Malaysia. Di pondok ini, pengaruh Persatuan Ulama Kedah (PUK) dan UMNO dalam perjuangan kemerdekaan sudah berkembang, sebelum munculnya PAS pada tahun 1951.

Madrasah yang didirikan oleh Tuan Guru Haji Yahya Junid ini memiliki sejarah panjang dengan ulama terkenal Tuan Hussin Kedah yang berasal dari Titi Gajah. Tuan Hussin Kedah yang menumpuh pendidikan di Kedah, Pattani dan Mekah yang kemudian kembali ke Kedah pada tahun 1896. Ia membuka pondok di Alor Ganu (1896-1900), sebelum mengajar di Bohor selama 12 tahun. Setelah itu mengajar di Bagan Ulu (Pantai Merdeka) selama 8 tahun dan di Selekkoh Sungai Limau selama 4 tahun. Pada tahun 1924, beliau juga membuka pondok di Padang Lumat selama 5 tahun. Sebelum sempat berselisih dengan Syekhul Islam Kedah, Pak Wan Sulaiman dalam masalah yurisprudensi pada tahun 1929 yang menyebabkan sertifikat mengajarnya dicabut. Karena tidak dapat mengajar di Kedah,

maka pada tahun 1929 ia merantau ke Pokok Sena, Seberang Perai untuk membuka loji di sana dan mengabdikan di Pokok Sena hingga akhir hayatnya pada tanggal 10 Februari 1936.

Lokasi gubuk peninggalan Tuan Hussin Kedah di Padang Lumat pada tahun 1929 yang kemudian dibangun kembali oleh muridnya yaitu Tuan Guru Haji Yahya Junid atau lebih dikenal dengan Pak Ya Junid. Pak Ya Junid yang lahir pada tahun 1911 di Kampung Selekkeh dan menempuh pendidikan di Pondok Sungai Bakap, Seberang Perai pada tahun 1920 sebelum belajar di Pondok Chegar, Pondok Tandop dan Pondok Titi Gajah hingga tahun 1929. Setelah itu ia belajar kepada Tuan Hussin Kedah di Pokok Sena sampai tahun 1931. Ia kemudian pergi ke Kelantan dan belajar kepada Tok Kenali di Masjid Muhammadiyah, bersama ulama terkenal Kelantan antara lain Tuan Guru Haji Yaakub Legor, Tuan Guru Haji Abdullah Tahir Ahmad dan lain-lain hingga tahun 1936. Setelah itu ia pergi ke Mekkah, sebelum mengajar di Pondok Haji Majid, Guar Chempedak dari tahun 1939 hingga 1941.

Setelah dua tahun berada di Guar Chempedak, warga Padang Lumat memutuskan untuk menghidupkan kembali Pondok Tuan Hussin Kedah yang terbengkalai sejak tahun 1929. Mereka meminta agar Tuan Guru Haji Yahya Junid memimpin Pondok ini sejak tahun 1941 karena ia adalah murid Tuan Hussin Kedah di Madrasah al-Khairiyah dan murid menantu Tuan Hussin Kedah yaitu Tuan Guru Haji Abdul Ghani Awang di Pondok Tandop. Pada tahun 1942, setelah pondok ini mulai berkembang ketika Malaysia dijajah Jepang, Pak Ya Junid menamai Pondok Padang Lumat sebagai Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah dan diresmikan oleh Tuan Guru Haji Ahmad Tuan Hussin, putra dari Tuan Hussin dari Kedah. Setelah Perang Dunia Kedua, pondok ini menjadi terkenal karena keterlibatan aktif Pak Ya Junid dalam gerakan kemerdekaan. Ia menjadi pemimpin PUK dan Umno Kedah bersama Tuan Guru Haji Hussein Che Dol, Tuan Guru Haji Abdullah Abbas Nasution, Tuan Guru Haji Abdul Rahman Merbuk dan lain-lain. Pada tahun 1948, pondok ini dikunjungi oleh Presiden UMNO, Tunku Abdul Rahman Putra dan pemimpin Kedah UMNO, Dato' Syed Omar Shahabuddin.

Namun menyusul aksi UMNO yang melegalkan perjudian, Pak Ya Junid ikut terlibat dalam pendirian PAS dan diangkat menjadi anggota Panitia Kerja Umum PAS pada 24 November 1951, selain menjadi Ketua Dewan Ulama PAS Kedah. selama dua dekade. Selain beliau, tokoh madrasah yang juga pimpinan PAS ini antara lain menantunya, Tuan Guru Haji Azhari Abdul Razak (mantan Komisioner PAS Kedah), Haji Najib Fahmi Yahya (mantan Ketua Dewan Pemuda PAS Kedah) dan Aris Awang (mantan Sekretaris PAS Kedah). Sejak berdirinya PAS di Kedah pada tahun 1952 hingga berdirinya Gedung PAS Kedah di Alor Setar pada tahun 1975, pergerakan PAS Kedah berpusat di pondok ini, selain di Pondok an-Nahdah,

Bukit Besar. DUN Sala (sekarang Sungai Limau) merupakan kubu PAS yang selalu menang sejak tahun 1969, kecuali tahun 1982 dan 1990.

Pondok ini dipimpin oleh Pak Ya Junid hingga tahun 1964, sebelum digantikan oleh Tuan Guru Haji Azhari Abdul Razak (1964-1983), Ustaz Haji Manan Yahya (1983-2007) dan Ustaz Hajah Azizah Yahya sejak tahun 2007. Sepanjang sejarahnya, madrasah ini telah mencatat kenangan pahit manisnya ketika dikunjungi oleh Sultan Abdul Halim Muadzam Syah pada tahun 1975 yang menyebabkan namanya diubah menjadi Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah, Pak Ya Junid dipecat dari Komite Fatwa Kedah karena isu syahid Memali, disusul kebakaran pada tahun 1989 yang memakan korban 27 orang. Di kalangan mudirnya, Pak Ya Junid menjadi anggota dewan Sala selama 2 periode antara tahun 1974-1982 dan Tuan Guru Haji Azhari Abdul Razak menjadi anggota dewan pada tahun 1986-1990, sebelum anggota dewan Sala dikendalikan oleh Tan Sri Dato' Seri Ustaz Azizan Abdul Razak sejak pada tahun 1995. Semenjak Pak Ya Junid meninggal pada tanggal 8 Agustus 2001, madrasah ini tetap menjadi jantungnya PAS di Kedah.

Adapun visi dan misi SMA Taufikiah Khairiah al-Halimiah ini adalah sebagai berikut:

Visi

Memartabatkan sekolah Taufikiah Khairiah al-Halimiah sebagai sebuah institusi agama yang cemerlang dan berwibawa di Negeri Kedah Darul Aman.

Misi

- a. Merancang dan melaksanakan berbagai program berdasarkan wahyu ilahi untuk melahirkan para du'at yang berkehebohan dan berakhlak mulia.
- b. Membentuk insan yang seimbang dari segi intelek, rohani, emosi dan jasmani berlandaskan keyakinan dan kepatuhan kepada Allah SWT.
- c. Membentuk masyarakat Rabbani yang bertanggung jawab meneruskan amanah Allah SWT.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini merupakan wujud dari Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu kewajiban Akademik tentunya dilaksanakan dengan sistematis dan memperhatikan manfaat yang nyata (Efendi et al., 2023). Penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan dalam menciptakan interaksi dengan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, kami mencoba menggunakan metode PAR (*Participation Action Research*) dengan mengandalkan pendekatan personal dalam upaya membaurkan diri dengan kehidupan masyarakat, terutama dengan Santriwan dan Santriwati (Pohan et al., 2023). Di samping itu, juga dengan mempelajari dan mengikuti adat kebiasaan masyarakat setempat

sehingga diharapkan masyarakat dapat menerima keberadaan mahasiswa KPM dengan baik dan terbuka. (Koentjaraningrat, 1991 Wekke, Ismail S. 2021). Selain itu, peserta KPM membuat dan menyusun program kerja yang kami laksanakan selama keberadaan kami di Pesantren tersebut terutama yang membantu memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Kegiatan Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa dilaksanakan melalui berbagai tahapan yakni: Persiapan, Pelepasan dan Penjemputan serta Pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dibuka pendaftaran calon peserta Pengabdian Kuliah Masyarakat (PKM) Internasional Semester Ganjil Tahun 2023 di mulai pada tanggal 11 Oktober - 13 Oktober 2023. Para mahasiswa yang ingin melakukan pendaftaran calon peserta PKM bisa mengunjungi pautan yang telah di sediakan pihak pengurusan Fakultas Ushuludin dan Filsafat sebelumnya. Setelah para mahasiswa/i melakukan pendaftaran calon peserta PKM di pautan yang disediakan, para mahasiswa/i harus melengkapi data dan dokumen yang telah disediakan oleh pihak sekreteriat Fakultas Ushuludin dan Filsafat. Selanjutnya, peserta mengikuti pembekalan (coaching) PKM di Ruang Rapat Dekan Fakultas Ushuludin dan Filsafat sebelum oleh pihak LP2M, Semester Ganjil tahun 2023/2024.

Pada tahap pelepasan dan penjemputan seluruh peserta PKM berkumpul di Bandara Sultan Iskandar Muda untuk proses keberangkatan dari Bandara Sultan Iskandar Muda ke Penang International Airport pada hari Jum'at tanggal 10 November 2023 pukul 09.00 WIB s.d selesai. Setelah itu, semua mahasiswa/i melakukan serah terima kepada pihak Sekolah Menengah Agama Taufiqiah Khairiah Al-Halimiah dimana peserta PKM akan ditempatkan di Guar Chempedak, Kedah dalam rangka menyelesaikan mata kuliah Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Setelah 18 hari di lokasi pengabdian Masyarakat, peserta PKM dijemput oleh panitia pelaksana PKM di Sekolah Menengah Agama Taufiqiah Khairiah Al- Halimiah pada Senin tanggal 27 November 2023 pukul 05.00 pagi WIB untuk sama-sama berangkat ke Penang Internasional Airport dan kembali ke Banda Aceh.

B. Pelaksanaan

1. Rencana Kerja

Tahap pelaksanaan dimulai dengan rencana kerja yang diajukan oleh mahasiswa peserta KPM. Peserta KPM International mengajukan menyusun rencana kerja/program kerja KPM dengan melakukan observasi awal dengan mencari tahu sendiri dan cuba berhubung dengan pihak yang

bertanggung jawab di lokasi KPM di Kedah, Malaysia. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi bersama serta berkomunikasi dengan kepala sekolah SMA Taufiqiyah Khairiah Al-Halimiah (Pondok Pak Ya), pegawai Perbadanan Pengurusan Sisa Pepejal dan Pembersihan Awam Negeri Kedah (SWCorp Kedah), pengerusi Ikatan Mahasiswa Al-Quran Dan Usuluddin (I-MAS UniSHAMS), wakil pengarah Malaysian NPK Fertilizer Sdn. Bhd. (MNFSB) dan wakil pengarah Muzium Arkeologi Lembah Bujang perihal rencana kerja. Rencana kerja disesuaikan dengan kebutuhan KPM International. Rencana kerja menjadi acuan dalam kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya pada saat pelaksanaan kegiatan KPM International. Setelah menyelesaikan penyusunan rencana kerja kemudian dikonfirmasi kembali dengan pihak bertanggung jawab dan menjelaskan proses kerja serta tahap-tahap yang akan dilakukan kedepannya saat kegiatan KPM International berlangsung.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan KPM International selama 18 hari yaitu di mulai dari tanggal 10 November 2023 sampai dengan 18 November 2023. Proses pelaksanaan program yang berlangsung dilaksanakan sesuai program kerja atau rencana yang telah disusun dan diajukan serta telah disetujui oleh kepala sekolah SMA Taufiqiyah Khairiah Al-Halimiah (Pondok Pak Ya), pegawai Perbadanan Pengurusan Sisa Pepejal dan Pembersihan Awam Negeri Kedah (SWCorp Kedah), pengerusi Ikatan Mahasiswa Al-Quran Dan Usuluddin (I-MAS UniSHAMS), wakil pengarah Malaysian NPK Fertilizer Sdn. Bhd. (MNFSB) dan wakil pengarah Muzium Arkeologi Lembah Bujang. Kegiatan program kerja KPM International dilaksanakan dengan cara interaksi langsung kepada masyarakat atau ikut turun dan berbaur secara langsung dengan masyarakat di lokasi tersebut (www.indojayanews.com). Program kerja dilaksanakan secara berkelompok. Selama pelaksanaan program kerja, diiringi dengan penyesuaian terhadap penerimaan masyarakat terhadap program yang dijalankan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu

- a. Bidang Keagamaan seperti Pembacaan Surat Al-Ma'surat setelah shalat Ashar; Pembacaan surah Al Waqi'ah setelah subuh; Shalat sunat hajat setelah magrib; Pengajian dan Tahfidh Al-Qur'an; Membaca Surah Al Kahfi; Pengenalan dan Bacaan Dalail Khairat dan Khatib Shalat Jum'at. Juga termasuk bidang kebudayaan adalah perayaan Maulid Nabi Muhammad, shalawatan dan santunan anak yatim. Penguatan Aspek Qurani karena merupakan kebudayaan masyarakat Islam yang telah berkembang dan mengakar kuat dalam tradisi masyarakat Melayu (M. Faisal, 2023)
- b. Bidang Pendidikan seperti pengenalan suasana akademik di Aceh khususnya UIN Ar Raniry Banda Aceh; Pembelajaran bahasa dan mufradat rutin; dan bedah film edukasi.

- c. Bidang Lingkungan berupa kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah, asrama, surau dan sekitarnya.
- d. Bidang Olahraga dilakukan melalui senam dan beberapa kegiatan olahraga lainnya.
- e. Bidang Kebudayaan dilaksanakan dengan mengunjungi museum arkeologi lembah bujang; pertukaran informasi dan pengetahuan budaya; festival ushuluddin; *Saweu Syedara* di kampung Aceh.
- f. Bidang Ekonomi dilaksanakan melalui kunjungan kepada pabrik pupuk terbesar Malaysia yakni Malaysia NPK fertilizer pada hari Rabu 22 November 2023.



C. Evaluasi

Terdapat sedikit kendala di lapangan dikarenakan tidak diperbolehkannya program gabungan antara laki-laki dan perempuan, santriwan dan santriwati sehingga peserta KPM menyusun rencana ulang yaitu program yang dilaksanakan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kendala lainnya yaitu tidak bertemunya mahasiswa KPM

dengan ketua kampung setempat dikarenakan tidak ada di tempat sehingga tidak adanya program yang bisa dilaksanakan bersama masyarakat, program yang dilakukan fokus kepada santri.

Kesimpulan

Pada Program kuliah pengabdian masyarakat merupakan suatu program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar raniry Banda Aceh. Program ini tidak hanya dilakukan dalam lingkup lokal dan nasional, tetapi juga dilaksanakan dalam lingkup internasional. Fakultas Ushuluddin dan filsafat melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat internasional di sekolah Menengah agama taufikyah Al Khairiyah al-halimiyah Pondok Pak ya Padang lumat Kedah Malaysia.

Penentuan lokasi kuliah pengabdian masyarakat internasional ini dipilih dan ditentukan oleh pimpinan fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri ar raniry. Kegiatan yang dilaksanakan selama 18 hari ini diikuti oleh 15 mahasiswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan, 14 mahasiswa fakultas Ushuluddin dan filsafat dan 1 mahasiswa syariah dan hukum, 4 mahasiswa program studi aqidah dan filsafat Islam, 6 mahasiswa program Studi ilmu Alquran dan tafsir, empat mahasiswa program studi studi agama-agama dan satu orang dari program studi hukum keluarga. 15 mahasiswa ini dilepaskan pada tanggal 10 November 2023 dan sah diterima di sekolah Menengah agama pada hari Selasa 14 November 2023. Kemudian melaksanakan kegiatan aktif selama 16 hari dan dilakukan penjemputan oleh pimpinan fakultas Ushuluddin dan filsafat pada hari Senin 27 November 2023 untuk kembali ke Aceh.

Peserta kuliah pengabdian masyarakat internasional mengajukan susunan rencana kerja atau program kerja selama KPM yang kemudian disetujui dan disahkan oleh pimpinan sekolah Menengah agama taufiqyah Khairiyah Al halimiyah Pondok Pak ya yaitu puan Farida binti Yahya. Selain itu, beberapa tempat kolaborasi atau kegiatan program kerja yang dilakukan eksternal mempunyai jarak yang cukup jauh dari lokasi utama. bagian ini dideskripsikan kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya, respon masyarakat atau pihak yang dilibatkan, output dan out come (termasuk produk, benda atau situasi yang menggambarkan hasil dari kegiatan) serta jika memungkinkan, pengukuran kualitatif dan/ atau kuantitatif dari capaian kegiatan.

Ucapan Terimakasih

Artikel ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan program kuliah pengabdian masyarakat internasional fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Ar raniry Banda Aceh semester ganjil tahun akademik 2023/2024 selama dua Minggu (mulai tanggal 10 November 2023 hingga 27 November 2023), baik itu gambaran umum lokasi kuliah

pengabdian masyarakat, program dan kegiatan yang dilaksanakan serta saran-saran dalam rangka menjalankan salah satu program wajib Universitas Islam Negeri Ar raniry yaitu kuliah pengabdian masyarakat.

Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag (Rektor UIN Ar-Raniry), Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.Ag (Wakil Rektor I), Dr. Khairuddin, M.Ag (Wakil Rektor II), Prof. Dr. Saifullah, M.Ag (Wakil Rektor III), Mirwan Fasta, S.Ag, M.Si (KARO AAKK), Dr. Jasafat, M.A (Ketua LP2M UIN Ar-Raniry), Amrullah, S.HI., LL.M. (Sekretaris LP2M UIN Ar-Raniry), Dr. Sri Suyanta, M.Ag (Kepala P2m UIN Ar-Raniry), Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.A. (Dekan FUF), Dr. Mawardi, s.Th.I., M.A. (Wadek III FUF), Faridah binti Yahya (Pengetua SMA Taufikiah Khairiah al-Halimiah), Raina Wildan, S.Fil.I. M.A., Zuniar, S.E., M.Si., Dr. Syarifudin, S.Ag., M.Hum (Dosen Pembimbing Lapangan), Seluruh guru, ustadz dan ustadzah SMA Taufikiah Khairiah al Halimiah dan Seluruh santri SMA Taufikiah Khairiah al Halimiah Kedah Malaysia.

Daftar Pustaka

- 15 Mahasiswa FUF UIN Ar-Raniry Banda Aceh Laksanakan KPM Internasional (Berita Online) <https://www.indojayanews.com/pendidikan/15-mahasiswa-fuf-uin-arraniry-banda-aceh-laksanakan-kpm-internasional/> (diakses 01 Januari 2024)
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-9.
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahasiswa UIN Ar Raniry dan Universiti Islam Antarbangsa Malaysia Kecam Kebiasaan Israel (Berita Online), <https://aceh.tribunnews.com/2023/11/20/mahasiswa-uin-ar-raniry-universiti-islam-antarabangsa-malaysia-kecam-kebiasaan-israel> (diakses 01 Januari 2024)
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Wekke, Ismail S. (2021). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata